

Legenda Danau Toba

Legende vom See Toba
von Sumbi Sambangsari

Zur Übertragung ins Deutsche:

1. Ziel: Die Bedeutung der einzelnen indonesischen Worte soll (möglichst oft) aus dem deutschen Text leicht erkennbar hervorgehen.
2. Deshalb stehen die deutschen Worte meistens in der gleichen Reihenfolge wie die indonesischen Worte, deren Übersetzung sie sind.
3. Ein deutsches Wort mit einem Minuszeichen am Ende sollte (in normalem Deutsch) *vor* seinem Vorgänger stehen.
Beispiel:

... ikan besar Fisch großer- ...
--------------------	-----------------------

Im Deutschen würde normalerweise *großer Fisch* stehen. Stünde das in der rechten Spalte wäre aber nicht mehr leicht zu erkennen, ob *Fisch* oder *groß* die Übersetzung von *ikan* ist.

4. In eckigen Klammern [...] stehen (im deutschen Text) zwei verschiedene Arten von Zusätzen:
- 4.1. Deutsche Worte ohne direkte Entsprechung im Indonesischen.
Beispiele:

Dahulu ...	Früher [mal] ...
satu ikan ...	ein [einzig] Fisch ...

- 4.2. Alternative Übersetzungen.
Beispiel:

... sangat gersang.	... sehr dürr [öde].
Saat tengah hari, ...	Moment halb Tag [Mittags] ...

5. Die (indonesische) Nachsilbe -nya wird hier häufig in ein nachgestelltes Possesivpronomen übertragen.
Beispiele:

... hidupnya Leben sein- ...
Sesampainya ...	Beim Eintreffen seinem- ...

Dahulu, di bagian utara Pulau Sumatera, hidup seorang pemuda yatim piatu.	Früher [mal], im Teil nördlichen- der Insel Sumatra, lebte ein Bursche [der] Vollwaise [war].
Daerah tersebut sangat gersang.	Gegend besagte [war] sehr dürr [öde].
Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, ia bertani dan memancing ikan.	Um zu erfüllen die Bedürfnisse Lebens seines-, er trieb Landwirtschaft und angelte Fische.
Suatu hari, ia tidak mendapatkan satu ikan pun.	Eines Tages, er nicht bekam [erwischte] einen [einzig] Fisch.
Padahal, sudah setengah hari ia memancing.	[Und das] Obwohl bereits einen halben Tag er fischte.
Karena sudah hampir malam, ia pun bergegas pulang.	Weil [es] bereits fast Abend [war], er beeilte sich nach Hause zu kommen.
Namun, pada saat begerak pulang, dirinya melihat seekor ikan besar yang indah dengan warna kuning emas.	Jedoch, im Moment [als er] eilig heimging, er selbst sah einen Fisch großen- der schön war mit Farbe gelb gold-.
Secepat mungkin ia tangkap ikan tersebut.	So schnell wie möglich er fing den Fisch besagten.
Setelah didapat, ikan itu dibawanya pulang.	Dann war es möglich, [dass] Fisch dieser- gebracht wurde von ihm nach Hause.
Sesampainya di rumah, karena lapar ia hendak memasak ikan tersebut.	Beim Eintreffen seinem- zu Hause, weil hungrig er wollte kochen [den] Fisch besagten.
Akan tetapi, melihat keindahan ikan itu, ia mengurungkan niatnya.	Dann aber, [als] er sah die Schönheit Fisches dieses- er aufgab Absicht seine-.
Ditaruhlah ikan tersebut dalam sebuah wadah besar.	Eingesperrt wurde Fisch besagter in einem Behälter großen-.
Lalu, ia beri makan.	Dann er gab [ihm] Futter.
Keesokan hari, seperti biasa ia melakukan aktivitasnya menggarap di ladang.	Am nächsten Tag, wie konnte er durchführen Aktivitäten seine- [beim] Arbeiten auf dem Acker.
Saat tengah hari, karena lapar ia pun bergegas pulang ke rumah untuk makan siang.	Moment halb Tag [Mittags] weil hungrig er [war] [er] eilte zurück nach Hause um zu essen zu Mittag.

Namun, ketika tiba di rumah, ia dikejutkan dengan banyaknya makanan lezat yang tersaji di rumahnya.	Jedoch, als [er] ankam zu Haus, er wurde erschreckt mit [von] der Fülle des Essens köstlichen- das aufgetischt [war] in Haus seinem-.	Karena tidak sabar, ia pun keluar dari persembunyiannya dan berjalan menuju belakang rumahnya untuk melihat siapa yang melakukannya.	Weil nicht geduldig, er hinausging von Versteck seinem- und ging in Richtung Rückseite Hauses seines- um zu sehen wer [es war] der [etwas] ausführte.
Ia pun terheran-heran.	Er war sehr erstaunt.	Alangkah terkejut dirinya melihat ada seorang perempuan cantik berambut panjang menyiapkan makanan.	Wie erstaunt blickte er [als] selbst er sah da war eine Frau schöne- mit Haaren langen- [die] zubereitete Essen.
Saat itu, ia teringat dengan, ikan yang didapatnya tempo hari.	In Moment diesem-, ihm einfiel [das] mit dem Fisch der bekommen wurde von ihm [am] vorigen Tag.	Ia pun segera memasuki rumahnya dengan perlahan untuk menangkap perempuan itu.	Er direkt ging hinein [in] Haus sein- mit langsam um zu ertappen Frau diese.
Ia takut ikan itu dicuri orang.	Er fürchtete Fisch dieser- [würde] gestohlen [von] einem Menschen. ?	"Hai, siapakah kau? Dari mana asalmu?" tanya si pemuda.	"Hai, wer [bist] du? Woher stammst du?" fragte der Bursche.
Sesegera mungkin ia lari ke belakang tempat ikan itu ditaruh.	So bald wie möglich er lief nach hinter den Ort [wo] Fisch dieser- abgestellt worden war.	Ketika ditanya, perempuan itu hanya duduk terdiam meneteskan air mata.	Als wurde gefragt [sie], Frau diese nur saß erstarrt [und es] tropften Tränen.
Ternyata ikan itu masih ada di tempatnya.	Es stellte sich heraus [dass] Fisch dieser- noch war am Ort seinem-.	Lalu, si pemuda melihat ikan peliharaannya sudah tidak berada di dalam wadahnya.	Dann, der Bursche sah [dass] der Fisch Schützling sein- bereits nicht [mehr] war in Behälter seinem-.
Lama sekali ia berpikir siapa yang melakukan itu semua.	Lange sehr er überlegte wer [es war] der gemacht [hatte] dies alles [das aufgetischte Essen].	Ia pun bertanya kepada perempuan itu.	Er fragte gestellt an Frau diese.
Namun, karena merasa lapar ia pun menyantap semua makanan yang terhidang dengan lahap.	Jedoch, weil er [sich] fühlte hungrig er genoß alles Essen das aufgestischt war mit gierig.	"Hai, ke mana ikan di wadah ini?"	"Hai, wo [ist] der Fisch aus Behälter diesem-?"
Kejadian ini terus berulang setiap hari.	Ereignis dieses- fortwährend eintrat jeden Tag.	Bukannya menjawab, perempuan itu malah menangis tersedu sedu.	Nicht sie antwortete, Frau diese statt dessen weinte [und] schluchzte.
Akhirnya, ia bersiasat untuk mengintip pelakunya.	Schließlich, er hatte eine Strategie um heimlich zu beobachten den Täter [Ausführer].	Karena penasaran, pemuda tersebut terus memaksa.	Weil [er] verärgert [war], Bursche besagter direkt wandte Gewalt an.
Keesokan hari, ia mulai menjalankan siasatnya.	Am nächsten Tag, er begann in Gang zu setzen Strategie seine-.	Karena terpojok, perempuan itu berkata, "Aku adalah ikan yang kau tangkap waktu itu."	Weil in eine Ecke gedrängt, Frau diese sagte: "Ich bin der Fisch den du gefangen hast [in] Zeit dieser".
Ia pun bersembunyi di antara pepohonan yang ada di dekat rumahnya.	Er versteckte sich zwischen den Bäumen welche waren nahe- Haus seinem-.	Alangkah terkejutnya si pemuda.	Wie blickte leer [da] der Bursche.
Sudah lama ia menunggu, namun belum juga ada tanda-tanda asap keluar dari dapurnya.	Lange er abwartete, jedoch noch nicht auch es gab Zeichen von Rauch [der] herauskam von Küche seiner-.	Akan tetapi, karena merasa telah menyakiti hati perempuan itu pemuda pun berkata, "Maukah kau menjadi istriku?"	Dann aber, weil er fühlte bereits [dass er] verletzt [hatte] die Gefühle Frau dieser- der Bursche sagte: "Möchtest du werden Frau meine-?".
Berarti tidak ada orang memasak.	Das bedeutete: nicht es gab einen Menschen der kochte.	Perempuan itu hanya terdiam dan tertunduk.	Frau diese nur schwieg und verneigte sich.

"Mengapa kau diam saja?" tanya si pemuda lagi.	"Warum du schweigst nur?" fragte der Bursche erneut.	"Mengapa bungkusannya ini tinggal tulang ikan saja," kata sang ayah.	"Warum [im] Paket diese- blieben Fischgräten nur?" sagte der Herr Vater.
"Aku mau menjadi istrimu tetapi dengan satu syarat," kata si perempuan.	"Ich möchte werden Frau deine- aber mit einer Bedingung" waren die Worte der Frau.	"Tadi di perjalanan perutku terasa lapar. Jadi, aku makan saja," jawab anaknya.	"Vorhin auf dem Weg Bauch mein- fühlte Hunger. So kams, ich aß einfach" antwortete Kind sein-.
"Apakah syarat itu," balas pemuda dengan cepat.	"Welche Bedingung [ist] das?" erwiderte der Bursche mit schnell.	Karena merasa emosi, sang ayah menampar anaknya tepat di pipinya dan berkata, "Betul memang, kau anak ikan."	Weil er fühlte Emotionen, Herr Vater schlug Kind sein- genau auf Backe seine- und sagte: "Wirklich in der Tat, du [bist ein] Kind [eines] Fisches.
"Jika anak kita lahir dan tumbuh, jangan pernah engkau katakan bahwa dirinya adalah anak ikan," pinta si perempuan.	"Wenn [ein] Kind wir bekommen und [es] aufwächst, nicht sollst jemals du [ihm] sagen dass [es] selbst ist Kind eines Fisches" forderte die Frau.	Anak itu menangis sejadi-jadinya.	Kind dieses- weinte unkontrollierbar.
Akhirnya, mereka menikah dan memiliki anak berusia enam tahun.	Schließlich sie heirateten und hatten ein Kind im Alter von sechs Jahren.	Ia pun berlari pulang untuk menanyakan kebenaran perkataan ayahnya.	Es lief nach Hause um nachzufragen [nach] der Richtigkeit der Aussage Vaters seines-.
Anak mereka sangat nakal, kuat makan, dan tidak pernah mendengar nasihat kedua orangtuanya.	Kind ihres [war] sehr frech, kräftig aß- und nicht jemals hörte [auf] Ratschlag [von] beiden Eltern seinen--.	Sesampainya di rumah, ia segera berlari menemui ibunya.	Als [es] ankam beim Haus es direkt lief entgegen Mutter seiner-.
Suatu hari, sang ibu menyuruh anaknya mengantar nasi untuk ayahnya yang sedang bekerja di ladang.	Eines Tages, Frau Mutter beauftragte Kind ihres- zu bringen Reis zu Vater seinem- der gerade arbeitete auf dem Feld.	"Ibu..., apa benar yang dikatakan ayah bahwa aku ini anak seekor ikan?" tanya si anak sambil terus menangis.	"Mutter, ist wahr was gesagt wurde von Vater dass ich hier [bin] Kind eines Fisches?" fragte das Kind während [es] weiter weinte.
Karena merasa lapar, di tengah perjalanan anak itu membuka makanan untuk ayahnya dan memakannya dengan lahap.	Weil [es] fühlte hungrig auf halbem Wege Kind dieses- öffnete das Essen für Vater seinen- und aß es auf mit gierig.	Si ibu pun terkejut.	Die Mutter blickte erstaunt.
Usai memakannya, ia membungkusnya kembali dan melanjutkan perjalanannya ke tempat sang ayah.	Fertig mit Essen seinem-, es einwickelte [das Essen] wieder und fortsetzte Weg seinen- zum Ort des Herrn Vaters.	Ia berkata dalam hati, "Suamiku telah melanggar janjinya.	Sie sagte zu ihrem Herzen [zu sich]: "Mann mein- bereits [hat] gebrochen Versprechen sein-.
Setibanya di ladang, ia memberikan bungkusannya kepada sang ayah.	[Bei] Ankunft seiner- auf dem Feld, es übergab [Essens-] Paket besagtes an den Herrn Vater.	Sekarang, aku harus kembali ke alamku."	Jetzt ich muss zurück in Welt meine-".
Dengan senang ayahnya segera membuka bungkusannya tersebut.	Mit Freude Vater sein- direkt öffnete Paket besagtes.	Saat itu, langit mulai gelap dan petir mulai menyambar.	[Im] Moment diesem der Himmel begann [sich] zu verdunkeln und Blitze begannen zuzuschlagen [zu zucken].
Alangkah terkejutnya sang ayah melihat isi bungkusannya itu tinggal tulang ikan saja.	Wie blickte leer [da] der Herr Vater [der] sah [dass] [als] Inhalt Paktes dieses- geblieben waren Gräten vom Fisch nur.	Hujan badai pun mulai turun dengan sangat deras.	Ein Sturmregen begann herabzukommen mit sehr schnell.
		Sang ibu dan anaknya telah hilang entah ke mana.	Frau Mutter und Kind ihr- bereits verlorengegangen wer weiss wohin.
		Lalu, dari bekas daerah tersebut berubah menjadi danau.	Dann, von dem früheren Land besagtem änderte sich zu werden ein See.

Konon, ibu si anak tersebut berubah menjadi ikan besar penunggu Danau Toba.	Man sagt, Mutter und Kind besagte änderten sich zu werden Fische große-[als] Wächter des Sees Toba.
Awalnya danau itu banyak disebut orang dengan nama Danau Tuba yang artinya danau tak tahu belas kasih.	Anfänglich See dieser oft wurde bezeichnet von Menschen mit dem Namen See Tuba [mit u!] der bedeutet "See der nicht kennt Vergebung".
Namun, karena orang Batak sulit mengatakan Tuba, akhirnya nama danau tersebut berubah menjadi nama Danau Toba.	Jedoch, weil die Bewohner von Süd-Sumatra [Bataks] schlecht aussprechen Tuba, schließlich der Name des Sees besagten-veränderte sich zu werden Name See Toba [mit o!].
Sampai kini, belum ada yang bisa mengukur kedalaman danau tersebut.	Bis jetzt, noch nicht es gibt jemanden der kann messen die Tiefe des Sees besagten-.
Pesan Moral: Jangan pernah melanggar janji yang sudah diucapkan dan jadilah orang yang dapat mengendalikan emosi.	Auftrag moralischer: [Du] Nicht sollst jemals brechen ein Versprechen das [du] bereits gegeben [hast] und werde ein Mensch der kann zügeln Emotionen.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.

Vokabeln (sortiert nach Spalte Indonesisch)

Indonesisch	Deutsch	legenda	Sage, Legende
air mata	Träne	lezat	köstlich, wohlschmeckend
akan tetapi	aber dann	makan siang	Mittagessen
alangkah	wie	melakukan	machen, durchführen
asap	Dunst, Rauch	memancing	angeln
awal	Anfang, Beginn	menangkap	fangen, ertappen
bagian	Teil, Abschnitt	mencukupi	genügen, reichen
Batak	Bewohner von Süd-Sumatra	meneteskan	tropfen, weinen
bekas	Spur, Hinterlassenschaft	mengatakan	sagen, aussprechen
belas	Mitleid, Bedauern	mengendalikan	kontrollieren, zügeln, lenken
berada	sein	menggarap	bearbeiten, ausarbeiten
berambut panjang	langhaarig	mengukur	messen, ausmessen
berarti	bedeuten, heissen	mengurungkan	einsperren, in einen Käfig tun
bergegas	sich beeilen	mengurungkan	absehen von, (ein Vorhaben) aufgeben
beri makan	Essen geben, füttern	menjalankan	in Gang setzen
bersembunyi	sich verstecken, untertauchen	menunggu	abwarten, warten, aufpassen
bersiasat	etwas als Strategie haben	menyambar	angreifen, zuschlagen
berubah	ändern, sich verändern	menyantap	essen, geniessen
berulang	passieren, eintreten	menyiapkan	zurechtmachen, herrichten
danau	See, Teich	menyiapkan makanan	Essen zubereiten
dapat	können, bekommen	namun	jedoch
deras	schnell	niat	Vorsatz, Absicht
dicuri	gestohlen werden	padahal	obwohl, trotzdem
dirinya	selbst (er, sie es -)	pelaku	Täter, Ausfühler
disebut	genannt werden	peliharaan	Schützling, etwas zu beschützendes
entah ke mana	wer weiss wohin	pemuda	Bursche, Jugendlicher
esok	morgen	penunggu	Wächter
gersang	dürr, öde	pepohonan	Bäume
hanya	nur, bloß	perlahan	langsam, allmählich
heran	erstaunt	persembunyian	Versteck
hilang	verlorengehen, abhanden kommen	petir	Blitz(e)
hujan badai	Regensturm, Gewitter	saat	in dem Moment
intip, mengintip	spionieren, heimlich beobachten	sabar	geduldig
jadilah	werde	secepat mungkin	schnellstmöglich
kasih	Liebe, Zuneigung	segera	sofort, umgehend, direkt
ke-esok-an (hari)	am nächsten (Tag)	seperti	wie
kebutuhan	Bedarf, Bedürfnis	sesampainya	bei seinem Eintreffen
kedalaman	Tiefe	sesegara mungkin	so bald wie möglich
kejadian	Erschaffung. Ereignis	siasat	Strategie
kejut	erschreckt, geängstigt, erstaunt	sulit	schwierig
keluar	hervorkommen, erscheinen	tanda	Zeichen, Merkmal, Mal
ketika ditanya	als sie gefragt wurde	taruh	stellen, legen, platzieren (etwas -)
kini	gegenwärtig, heute	tempo	Zeit
konon	man sagt	tengah	Mitte
kurung	Käfig, Klammern	terdiam	erstarren, verstummen
ladang	Feld, Acker	terhidang	aufgetischt, serviert
lahap	gierig	teringat	einfallen
lalu	dann	terkejut	erstaunt sehen
langit	Himmel	ternyata	sich herausstellen, erwiesenermaßen,

		Vokabeln (sortiert nach Spalte Deutsch)	
		Indonesisch	Deutsch
tersaji	aufgetischt, gedeckt	akan tetapi	aber dann
terus	direkt, geradeaus	mengurungkan	absehen von,
tuba	Betäubungsmittel (auch für Fische)	menunggu	(ein Vorhaben) aufgeben
turun	sinken, herunterkommen	ketika ditanya	abwarten, warten, aufpassen
urung	gescheitert, erfolglos	ke-esok-an (hari)	als sie gefragt wurde
utara	Norden	berubah	am nächsten (Tag)
wadah	Behälter	awal	ändern, sich verändern
yatim	Waise	memancing	Anfang, Beginn
yatim piatu	Vollwaise	menyambar	angeln
		tersaji	angreifen, zuschlagen
		terhidang	aufgetischt, gedeckt
		pepohonan	aufgetischt, serviert
		menggarap	Bäume
		kebutuhan	bearbeiten, ausarbeiten
		berarti	Bedarf, Bedürfnis
		wadah	bedeuten, heissen
		sesampainya	Behälter
		tuba	bei seinem Eintreffen
		Batak	Betäubungsmittel (auch für Fische)
		petir	Bewohner von Süd-Sumatra
		pemuda	Blitz(e)
		lalu	Bursche, Jugendlicher
		terus	dann
		asap	direkt, geradeaus
		gersang	Dunst, Rauch
		teringat	dürr, öde
		mengurungkan	einfallen
		kejadian	einsperren, in einen Käfig tun
		kejut	Erschaffung. Ereignis
		terdiam	erschreckt, geängstigt, erstaunt
		heran	erstarren, verstummen
		terkejut	erstaunt
		beri makan	erstaunt sehen
		menyiapkan makanan	Essen geben, füttern
		menyantap	Essen zubereiten
		bersiasat	essen, geniessen
		menangkap	etwas als Strategie haben
		ladang	fangen, ertappen
		sabar	Feld, Acker
		kini	geduldig
		disebut	gegenwärtig, heute
		mencukupi	genannt werden
		urung	genügen, reichen
		dicuri	gescheitert, erfolglos
		lahap	gestohlen werden
		keluar	gierig
		langit	hervorkommen, erscheinen
		saat	Himmel
		menjalankan	in dem Moment
		namun	in Gang setzen
		kurung	jedoch
			Käfig, Klammern

dapat	können, bekommen	alangkah	wie
mengendalikan	kontrollieren, zügel, lenken	tanda	Zeichen, Merkmal, Mal
lezat	köstlich, wohlschmeckend	tempo	Zeit
berambut panjang	langhaarig	menyiapkan	zurechtmachen, herrichten
perlahan	langsam, allmählich		
kasih	Liebe, Zuneigung		
melakukan	machen, durchführen		
konon	man sagt		
mengukur	messen, ausmessen		
belas	Mitleid, Bedauern		
makan siang	Mittagessen		
tengah	Mitte		
esok	morgen		
utara	Norden		
hanya	nur, bloß		
padahal	obwohl, trotzdem		
berulang	passieren, eintreten		
hujan badai	Regensturm, Gewitter		
legenda	Sage, Legende		
mengatakan	sagen, aussprechen		
deras	schnell		
secepat mungkin	schnellstmöglich		
peliharaan	Schützling, etwas zu beschützendes		
sulit	schwierig		
danau	See, Teich		
berada	sein		
dirinya	selbst (er, sie es -)		
bergegas	sich beeilen		
ternyata	sich herausstellen, er- wiesenermaßen,		
bersembunyi	sich verstecken, untertauchen		
turun	sinken, herunterkommen		
sesegara mungkin	so bald wie möglich		
segera	sofort, umgehend, direkt		
intip, mengintip	spionieren, heimlich beobachten		
bekas	Spur, Hinterlassenschaft		
taruh	stellen, legen, platzieren (etwas -)		
siasat	Strategie		
pelaku	Täter, Ausführer		
bagian	Teil, Abschnitt		
kedalaman	Tiefe		
air mata	Träne		
meneteskan	tropfen, weinen		
hilang	verlorengehen, abhanden kommen		
persembunyian	Versteck		
yatim piatu	Vollwaise		
niat	Vorsatz, Absicht		
penunggu	Wächter		
yatim	Waise		
entah ke mana	wer weiss wohin		
jadilah	werde		
seperti	wie		